

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, peneliti menuliskan kesimpulan akhir dari penelitian yang telah selesai dilakukan. Peneliti juga menuliskan saran yang ditujukan kepada berbagai pihak berdasarkan hasil yang telah dicapai. Adapun kesimpulan dan saran yang dimaksud adalah sebagai berikut :

#### 5.1. Kesimpulan

Penerapan strategi pembelajaran *auditory intellectually repetition* (AIR) sebagai upaya meningkatkan keterampilan literasi informasi siswa di kelas X IIS 3 SMAN 3 Cimahi dapat disimpulkan sebagai berikut :

*Pertama*, perencanaan yang dilakukan oleh peneliti sebelum menarapkan strategi pembelajaran AIR antara lain, diawali dengan melakukan observasi pra penelitian dalam pembelajaran sejarah di kelas X IIS 3 dan menemukan berbagai permasalahan yang menunjukkan rendahnya keterampilan literasi informasi siswa dalam pembelajaran tersebut. Selanjutnya, peneliti mulai merencanakan penerapan strategi pembelajaran AIR sebagai cara yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan literasi informasi siswa di kelas X IIS 3. Secara umum, strategi pembelajaran AIR ini terdiri dari tiga konsep yakni konsep *auditory*, *intellectually*, dan *repetition*. Konsep *auditory* didalam pembelajaran dapat diimplementasikan melalui kegiatan mendengarkan ceramah guru dan presentasi. Konsep *intellectually* didalam pembelajaran dapat diimplementasikan ke dalam kegiatan diskusi untuk memecahkan suatu permasalahan berkaitan dengan materi ajar. Sementara konsep *repetition* didalam pembelajaran dapat diimplementasikan melalui kegiatan pengerjaan tugas rumah. Terdapat beberapa kegiatan pokok dalam strategi pembelajaran AIR yang dirasa dapat menunjang keterampilan literasi informasi siswa yakni kegiatan pemecahan masalah, diskusi kelompok, presentasi dan pengerjaan tugas rumah.

Setelah mengidentifikasi permasalahan dalam pembelajaran sejarah di kelas X IIS 3 SMAN 3 Cimahi beserta menentukan solusinya, maka langkah-langkah yang dilakukan peneliti selanjutnya ialah memilih desain penelitian,

memilih media pembelajaran, Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang bervariasi dan menyusun alat evaluasi yang dapat mendorong siswa untuk melakukan kegiatan pengemasan informasi secara mandiri. Alat evaluasi yang digunakan oleh peneliti sebagai instrumen dalam mengukur keterampilan literasi informasi pada siswa ialah berupa pengerjaan Lembar Kerja Siswa (LKS), pengerjaan tugas berupa produk yang dikerjakan oleh siswa pada setiap siklusnya dan penilaian terhadap presentasi hasil tugas produk siswa. Peneliti menyusun rubrik sebagai pedoman penilaian terhadap alat evaluasi tersebut. Rubrik digunakan untuk mengetahui pencapaian siswa terhadap indikator keterampilan literasi informasi yang dilihat melalui berbagai tugas yang diberikan oleh guru.

*Kedua*, penerapan strategi pembelajaran AIR sebagai upaya meningkatkan keterampilan literasi informasi siswa dalam pembelajaran sejarah di kelas X IIS 3 SMAN 3 Cimahi terdiri dari dua tindakan didalam satu siklus. Pada tindakan pertama, diawali dengan kegiatan guru menjelaskan sekilas mengenai garis besar materi pembelajaran hari itu. Pada setiap siklus guru menggunakan berbagai macam media pembelajaran baik berupa gambar, video maupun *powerpoint* untuk memberikan penjelasan mengenai materi pembelajaran pada hari itu. Selanjutnya, siswa dihadapkan pada kegiatan *auditory-intellectually* yang mendorong siswa untuk dapat memecahkan berbagai permasalahan dalam LKS melalui aktivitas diskusi kelompok. Format tugas LKS dirancang sedemikian rupa untuk mengukur keterampilan siswa dalam mencari informasi, mengolah informasi dan mengkomunikasikan informasi secara lisan. Format pada setiap siklus dibuat secara beragam. Setelah itu, guru memberikan *repetition* berupa produk untuk dikerjakan oleh siswa diluar jam pelajaran. Tugas yang diberikan oleh guru pada setiap siklusnya memiliki bentuk yang beragam seperti *resume* yang dikerjakan secara individu pada siklus I, *booklet* yang dikerjakan secara berkelompok pada siklus II, *biografi* yang dikerjakan secara individu pada siklus III dan makalah yang dikerjakan secara berkelompok pada siklus IV. Tugas yang dirancang dalam berbagai bentuk ini ditunjukkan agar siswa tidak merasa jenuh dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan strategi AIR sehingga mereka dapat mencapai hasil penilaian maksimal. Sementara pada tindakan kedua, guru

mengintruksikan siswa untuk mengkomunikasikan hasil hasil pengerjaan produk mereka secara lisan melalui aktivitas presentasi (*auditory*).

*Ketiga*, berdasarkan hasil pengamatan terhadap keseluruhan data yang dipaparkan pada bab IV, maka disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran AIR dapat meningkatkan keterampilan literasi informasi siswa dalam pembelajaran sejarah. Adapun indikator yang dapat diamati sebagai bukti bahwa telah terjadi peningkatan keterampilan literasi informasi siswa dalam pembelajaran sejarah ialah siswa sudah terbiasa dalam mencari lebih dari satu sumber informasi untuk menjawab permasalahan berkaitan dengan materi pembelajaran, siswa mampu mengidentifikasi sumber informasi yang layak untuk digunakan, siswa terbiasa menuliskan sumber informasi yang mereka gunakan untuk menyelesaikan tugasnya, siswa juga mampu mengolah informasi dari berbagai sumber informasi menggunakan bahasa mereka sendiri dan siswa juga mampu mengkomunikasikan dengan baik informasi yang didapatkannya secara lisan maupun tulisan. Kesimpulan ini berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, observer dan guru mitra dengan menggunakan instrumen penelitian

*Keempat*, kendala yang dihadapi dalam menerapkan strategi pembelajaran AIR sebagai upaya meningkatkan keterampilan literasi informasi siswa diantaranya ialah alokasi waktu pembelajaran yang terbatas sementara rentetan kegiatan pembelajaran dalam strategi AIR membutuhkan waktu yang cukup lama. Kendala lainnya ialah berkaitan dengan pemanfaatan fasilitas teknologi informasi untuk menunjang kebutuhan belajar siswa ketika diterapkannya strategi pembelajaran AIR. Tidak semua siswa di kelas X IIS 3 memiliki perangkat alat teknologi informasi berupa *gadget* yang dapat menunjang siswa untuk mencari informasi berkaitan dengan materi pembelajaran. Adapun beberapa siswa yang memiliki *gadget* namun ternyata mereka menggunakan *gadget* tersebut bukan untuk kepentingan kegiatan pembelajaran. Kendala yang terakhir ialah berkaitan dengan minimnya minat siswa dalam membaca terutama membaca informasi berkaitan dengan kebutuhan belajar mereka. Sebagian besar siswa mengaku malas untuk membaca informasi dari berbagai sumber informasi sehingga ketika

mendapatkan informasi dari satu sumber informasi mereka merasa cukup akan informasi tersebut meskipun informasi yang mereka terima belum terjamin kebenarannya.

Kendala-kendala yang telah dipaparkan diatas tentunya akan berpengaruh pada proses pembelajaran, termasuk pada tujuan yang ingin dicapai dalam penerapan strategi pembelajaran AIR ini, yakni meningkatkan keterampilan literasi informasi siswa. Berdasarkan hal tersebut, maka diperlukanlah upaya untuk mengatasi berbagai kendala agar penelitian dapat berjalan lancar sesuai harapan. Adapun upaya yang seharusnya dilakukan oleh guru untuk mengatasi kendala-kendala yang telah dipaparkan sebelumnya antara lain ialah guru harus dapat memanfaatkan alokasi waktu yang tersedia dengan sebaik-baiknya, guru senantiasa memantau kegiatan siswa dan mengingatkan siswa yang menyalahgunakan *gadget* untuk kepentingan diluar pembelajaran saat proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berlangsung, serta guru juga harus mengingatkan siswa untuk membaca terlebih dahulu informasi yang berkaitan dengan materi sebelum menjawab permasalahan yang terdapat pada LKS. Hal lain yang menjadi upaya untuk mengatasi kendala tersebut ialah guru harus merancang kegiatan pembelajaran berkelompok karena dalam kegiatan berkelompok, siswa tidak memiliki *gadget* dapat terbantu dengan siswa lain yang memiliki *gadget* pada saat proses pencarian informasi untuk menjawab permasalahan berkaitan dengan materi ajar.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil temuan, terdapat beberapa rekomendasi yang ingin peneliti sampaikan kepada berbagai pihak berhubungan dengan penelitian ini. Rekomendasi tersebut diharapkan dapat membuat pembelajaran sejarah lebih baik dan lebih efektif, sebagai upaya untuk memaksimalkan pencapaian tujuan pembelajaran sejarah yang dilaksanakan di sekolah. Terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan kembali oleh pihak-pihak terkait dan peneliti selanjtnya yang tertarik untuk melakukan penelitian dengan penerapan strategi pembelajaran AIR, sehingga peneliti mencoba untuk memberikan beberapa rekomendasi, yakni :

Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman baru dalam penggunaan strategi pembelajaran khususnya penggunaan strategi pembelajaran AIR sebagai upaya meningkatkan keterampilan literasi informasi siswa dalam pembelajaran sejarah. Penelitian ini juga dapat menjadi rujukan bagi peneliti lainnya untuk mengembangkan strategi pembelajaran AIR di dalam sebuah pembelajaran.

Bagi guru, hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber informasi bagi guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran, terutama dalam proses pembelajaran sejarah di kelas. Selain itu, penerapan strategi pembelajaran AIR dapat dijadikan suatu alternatif solusi untuk menghadapi masalah pembelajaran yang ada di kelas. Melalui strategi ini, pembelajaran sejarah akan lebih berpusat pada siswa, dan diharapkan dengan keadaan seperti demikian, keterampilan literasi informasi siswa dalam pembelajaran sejarah akan meningkat.

Bagi sekolah, penelitian ini dapat menjadi bahan pengembangan bagi pihak sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran sejarah, umumnya untuk pembelajaran yang lainnya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang positif bagi pembelajaran sejarah di sekolah.

Penelitian ini bukan merupakan hasil yang sempurna, hal ini disebabkan keterbatasan peneliti dalam mendeskripsikan dan membahas permasalahan dalam penelitian. Oleh karena itu, perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai penerapan strategi pembelajaran AIR yang dapat dijadikan acuan untuk sekolah, guru, ataupun calon guru yang hendak melakukan kegiatan penelitian ataupun yang mengharapkan meningkatnya keterampilan literasi informasi pada siswa khususnya dalam pembelajaran sejarah.

Demikian kesimpulan dan rekomendasi yang dapat penulis kemukakan, semoga bermanfaat dan menjadi bahan pertimbangan khususnya bagi perkembangan pembelajaran sejarah di sekolah, dan umumnya bagi dunia pendidikan.